

# PELAKSANAAN PROGRAM MBKM ASISTENSI MENGAJAR DI SMA SANTA URSULA JAKARTA

Salva Sefika Marlan<sup>1</sup> & Merry Susanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [salva.125220211@stu.untar.ac.id](mailto:salva.125220211@stu.untar.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [merrys@fe.untar.ac.id](mailto:merrys@fe.untar.ac.id)

## ABSTRACT

*Seeing the lack of interest in students in accounting subjects made the author decide to take part in the MBKM Teaching Assistance program activities in the Education Unit at SMA Santa Ursula Jakarta. We hope that as students, we can contribute to helping the teachers of SMA Santa Ursula Jakarta during the teaching and learning process. The reason the author chose SMA Santa Ursula Jakarta as a place to implement the MBKM program is because the school is very open to collaborating with other educational institutions, one of which is the university. After making a cooperation agreement between the university and SMA Santa Ursula Jakarta, the author then discussed with the teachers to discuss the agreement during the MBKM activity process. MBKM activities began to be carried out precisely on August 19, 2024 until now it has entered the sixth week on September 23, 2024, held every Monday and the duration is about 1 hour 30 minutes for one class. In accordance with the agreement, for meetings in the first week the school has not allowed us students to teach in front of the class, but must pay attention to how the teacher teaches so as to minimize errors in the teaching process in the coming week. During the learning process, the author noticed that there were several methods used, namely, group work method, lecture and discussion method, and quiz method. Each method has a different impact on each student, because there are different learning styles in each student. The author feels that there are many valuable experiences during the process of MBKM Teaching Assistance activities. Such as improving soft skills and hard skills, including public speaking, time management and teamwork.*

**Keywords:** MBKM, teaching, accounting

## ABSTRAK

Melihat kurangnya ketertarikan pada siswa-siswi akan mata pelajaran akuntansi membuat penulis memutuskan untuk mengikuti kegiatan program MBKM Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan pada SMA Santa Ursula Jakarta. Harapan kami sebagai mahasiswa/i dapat berkontribusi membantu Bapak/Ibu guru SMA Santa Ursula Jakarta selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Alasan penulis memilih SMA Santa Ursula Jakarta sebagai tempat pelaksanaan program MBKM adalah karena pihak sekolah sangat terbuka untuk berkolaborasi dengan instansi pendidikan lainnya, salah satunya adalah universitas. Setelah membuat kesepakatan kerja sama antara pihak universitas dengan pihak SMA Santa Ursula Jakarta, kemudian penulis berdiskusi dengan Bapak/Ibu guru untuk membahas kesepakatan selama proses kegiatan MBKM berlangsung. Kegiatan MBKM mulai terlaksana tepatnya pada 19 Agustus 2024 hingga saat ini sudah memasuki minggu keenam tanggal 23 September 2024, dilaksanakan setiap hari Senin dan lama durasi sekitar 1 jam 30 menit untuk satu kelas. Sesuai dengan kesepakatan, untuk pertemuan di minggu awal pihak sekolah belum mengizinkan kami para mahasiswa untuk mengajar di depan kelas, melainkan harus memperhatikan bagaimana cara Bapak/Ibu guru mengajar sehingga meminimalisir terjadi kesalahan dalam proses pengajaran di minggu yang akan datang. Selama proses pembelajaran berlangsung penulis memperhatikan ada beberapa metode yang digunakan yaitu, metode kerja kelompok, metode ceramah dan diskusi, dan metode *quiz*. Setiap metode memberikan dampak yang berbeda-beda kepada setiap murid, karena terdapat perbedaan gaya belajar pada setiap murid. Penulis merasa banyak pengalaman berharga selama proses kegiatan MBKM Asistensi Mengajar berlangsung. Seperti mengasah kemampuan *soft skills* dan *hard skills* antara lain, *public speaking*, *time management*, dan *teamwork*.

**Kata kunci:** MBKM, mengajar, akuntansi

## 1. PENDAHULUAN

Bahri (2020) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu cara mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan, mengikhtisar, dan membuat laporan berdasarkan suatu transaksi menggunakan cara sistematis, yang isinya sesuai dengan standar yang berlaku umum, supaya pihak-pihak terkait mampu mengetahui posisi keuangan serta hasil operasional entitas pada waktu tertentu yang dibutuhkan sehingga dapat mengambil kesimpulan maupun pemilihan berbagai tindakan alternatif

dalam bidang ekonomi. Dewi (2024) juga berpendapat bahwa laporan akuntansi memiliki fungsi utama sebagai media yang menyediakan keterangan berkaitan dengan kondisi keuangan organisasi, melalui laporan akuntansi kita dapat menilai bagaimana kualitas suatu organisasi dan apa saja perubahan yang terjadi didalamnya.

Dengan adanya ilmu akuntansi dapat memudahkan perusahaan untuk mencatat transaksi keuangan operasional, menghasilkan laporan keuangan yang dapat diberikan kepada pihak yang berkepentingan seperti pemilik, pihak manajemen, karyawan, kreditur, investor, instansi pemerintah, konsumen, lembaga keuangan, dan otoritas pajak (Zaky, 2019). Selain itu, banyak sekali manfaat dari akuntansi sebagaimana Susilowati (2023) sampaikan dari bukannya, yaitu sebagai alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan, alat mengambil keputusan, memantau performa bisnis, dan untuk pengendalian internal perusahaan. Melihat pentingnya pengetahuan tentang ilmu akuntansi, maka sangat diharapkan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu sedini mungkin kepada generasi muda terkait akuntansi, yang bisa dimulai dari bangku sekolah menengah atas. Karena dengan mempelajari akuntansi sedari dini akan menambah pemahaman mengenai pengetahuan finansial, meningkatkan keterampilan analisis, dan mengasah cara berfikir yang kritis bagi siswa-siswi (Suryono, 2023).

Jonathan dan Widyasari (2024) mengatakan di era globalisasi ini, sudah cukup banyak generasi muda yang memulai usahanya sejak dini. khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA). Dapat terlihat di beberapa sekolah, siswa/i SMA sudah memulai bisnisnya sendiri. Entah itu bisnis untuk berjualan makanan di koperasi sekolahnya, maupun membuka usaha UMKM. Apabila siswa/i ini tidak menyadari pentingnya akuntansi untuk kegiatan usaha mereka, sangat mungkin usahanya berjalan tidak seperti yang diharapkan.

Karena melihat kurangnya minat akuntansi dikalangan siswa-siswi, penulis memutuskan untuk mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan harapan dapat meningkatkan ketertarikan siswa-siswi untuk belajar akuntansi dan sekaligus dapat membantu Bapak/Ibu guru di sekolah dalam proses pengajaran. Dalam menjalankan program ini penulis memilih SMA Santa Ursula Jakarta sebagai mitra selama kegiatan Asistensi Mengajar berlangsung. Alasan penulis memilih SMA Santa Ursula Jakarta sebagai mitra adalah karena sekolah ini adalah salah satu sekolah terfavorit di Jakarta dan mereka juga sangat terbuka kepada para mahasiswa/i yang ingin menjalankan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar.

## **2. METODE PELAKSANAAN MBKM**

Dalam pelaksanaan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, pihak universitas akan mengirimkan 1 kelompok mahasiswa/i yang berisikan maksimal 3 individu ke sekolah-sekolah SMA/SMK sederajat. Seperti yang disebutkan Natalia dan Susanti (2023) dalam jurnalnya, tujuan dari kegiatan MBKM adalah untuk berkolaborasi antara mahasiswa/i dengan Bapak/Ibu guru di sekolah agar meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat membantu Bapak/Ibu guru dalam proses belajar mengajar, dan bagi mahasiswa/i itu sendiri dapat menambah pengalaman praktis mereka di dunia pendidikan, sehingga dapat mempersiapkan diri untuk masa depan.

Penulis memilih SMA Santa Ursula Jakarta sebagai mitra sekolah selama menjalani kegiatan MBKM. Pihak sekolah sangat terbuka kepada mahasiswa/i untuk dapat membantu mengajar di sekolah mereka. Sebelum memulai pembelajaran akan dilakukan diskusi antara guru dengan mahasiswa/i untuk menentukan pembagian kelas, jadwal mengajar, dan ketentuan-ketentuan

selama proses pembelajaran nantinya. Setelah kesempatan terbuat, pihak sekolah baru mengizinkan mahasiswa/i untuk membantu seperti merevisi modul dan pembuatan soal. Selain itu kami belum diperbolehkan langsung mengajar di depan kelas untuk sementara waktu, melainkan masih ikut mendampingi guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan tujuan agar kami dapat memperhatikan terlebih dahulu bagaimana metode pengajaran di sekolah mitra, sehingga di kemudian hari dapat menerapkan metode pengajaran yang tepat dan tidak terjadi kesalahan.

Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk hadir di kelas sebanyak 1 kali pertemuan tatap muka dalam seminggu. Untuk waktu pembelajarannya berbeda-beda untuk setiap mahasiswa, karena disesuaikan berdasarkan jam mata pelajaran akuntansi di setiap kelasnya. Perkiraan waktu mengajar untuk setiap kelasnya sekitar 1 jam 30 menit. Selama penulis hadir selama proses pengajaran penulis mengamati ada beberapa metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru, antara lain:

### **Metode kerja kelompok**

Pada metode ini guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 murid. Guru mengharuskan setiap kelompok untuk mewawancarai orang terdekat mereka yang bekerja di ranah akuntansi. Isi wawancara itu harus mencakup nama orang yang diwawancarai, bekerja di bagian akuntansi apa, sudah berapa lama bekerja, suka dan duka selama bekerja. Selama proses wawancara boleh dilakukan secara *offline* dengan bertatap muka langsung ataupun *online* dengan menggunakan *Zoom Meetings* dan selama proses wawancara wajib mendokumentasikannya. Setelah melakukan wawancara, guru mewajibkan muridnya membuat *Power Point* untuk dipresentasikan di depan kelas. Murid pun dapat meningkatkan kemampuan kerja sama tim, berkomunikasi, dan pemahaman terkait profesi akuntansi.

### **Metode ceramah dan diskusi**

Penggabungan 2 metode ini dilakukan oleh guru SMA Santa Ursula Jakarta. Jadi guru bukan hanya menjelaskan di depan kelas dan murid hanya duduk diam menyimak materi, melainkan guru membuat interaksi dengan para murid terkait dengan materi yang diajarkan. Murid pun wajib turut aktif ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas. Penulis akan mengambil salah satu contoh materi yaitu penggolongan akun. Pertama-tama guru akan *me-review* sekilas materi yang telah diajarkan pada minggu sebelumnya, kemudian menjelaskan berurutan kelompok akun pada akuntansi yang dimulai dari aset, hutang, modal, kewajiban, hingga beban. Namun pada minggu sebelumnya guru sudah menugaskan murid untuk mencari dan membaca sekilas terkait kelompok dan nama-nama akun, sehingga saat diskusi berlangsung para murid dapat menyampaikan apa yang mereka ketahui. Setiap membahas 1 kelompok akun guru akan meminta murid untuk menyebutkan salah satu akun yang mereka ketahui dan menjelaskan akun tersebut secara singkat sesuai dengan pemahaman murid tersebut. Kemudian apabila jawaban yang dikatakan murid sudah benar tapi kurang lengkap, maka guru akan menjelaskan secara lebih detail terkait akun tersebut. Apabila jawaban kurang tepat, maka guru akan memperbaiki jawaban tersebut. Guru juga selalu menegaskan untuk tidak usah takut menjawab karena apabila salah pun tidak akan dimarahi, dari kesalahan itu lah menjadi pembelajaran untuk kita kedepannya. Menurut penulis dengan adanya penggabungan 2 metode ini sangat efektif dalam proses pembelajaran, karena murid akan ikut serta dan aktif berdiskusi dengan guru.

### **Metode quiz**

Setelah metode ceramah dan diskusi selesai, biasanya guru akan membuat *quiz* pada minggu setelahnya untuk *me-review* kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Dalam pembuatan soal *quiz* ini penulis dipercayai oleh guru untuk membuat soal. Setelah penulis membuat soal,

kemudian soal akan diberikan kepada guru untuk dicek terlebih dahulu. Apabila sudah disetujui maka penulis memasukan soal tersebut ke dalam aplikasi *Quizizz*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penerapan dari ketiga metode pembelajaran dari minggu pertama pembelajaran yaitu tanggal 19 Agustus 2024 hingga minggu keenam pada tanggal 23 September 2024, berikut adalah hasilnya:

#### **Hasil metode pembelajaran kerja kelompok**

Pada metode ini guru memberikan tugas untuk mewawancarai orang terdekat yang berprofesi sebagai akuntan. Sebelum membahas lebih lanjut hasil dari metode ini, kita harus mengetahui pengertian dari profesi itu sendiri. Akuntan atau orang yang berprofesi di ranah akuntansi adalah bidang pekerjaan yang banyak sekali ruang lingkupnya contohnya akuntan publik, akuntan internal, akuntan yang bekerja di pemerintahan, dan juga akuntan pendidik. Dalam pengertian yang lebih kecil, profesi akuntansi adalah pekerjaan dengan ruang lingkup seperti akuntan publik yang bekerja untuk mengaudit, perpajakan, konsultan manajemen, dan akuntansi (Dewiyanti dkk., 2021).

Dengan melakukan wawancara kepada praktisi akuntan, murid dapat bertanya secara langsung kepada mereka terkait *job description* apa saja yang dilakukan dan mungkin suka duka selama menjadi akuntan. Dengan demikian ketertarikan mereka terhadap akuntan juga dapat meningkat, hal ini disebabkan karena setiap kelompok mempresentasikan hasil dari wawancara mereka masing-masing di depan kelas, yang mana murid menjadi mengetahui berbagai macam bidang akuntansi yang bisa mereka geluti apabila menjadi akuntan di masa depan.

#### **Hasil metode pembelajaran ceramah dan diskusi**

Seperti yang kita tahu, kelemahan dari metode ceramah adalah kurangnya interaktif antara guru dengan murid, sehingga murid kurang terlibat selama proses pengajaran berlangsung dan hanya pasif duduk mendengarkan. Selain itu setiap murid pasti mempunyai gaya belajar yang mereka sukai. Ada tiga macam gaya belajar, yaitu gaya belajar dengan mengutamakan penglihatan (visual), mengandalkan pendengaran (auditori), dan mengandalkan pergerakan di setiap proses belajarnya (kinestetik) (Hernacki & DePotter, 2015). Dengan metode belajar ceramah mungkin saja cocok untuk murid yang gaya belajarnya auditori, tetapi untuk murid lain yang memiliki gaya belajar berbeda pasti akan kesulitan dalam menangkap materi yang diajarkan guru. Maka dari itu perpaduan metode belajar ceramah dengan diskusi adalah salah satu solusi yang pas, karena murid akan turut ikut serta dengan menyampaikan opininya selama proses pembelajaran.

#### **Hasil metode pembelajaran quiz**

Dengan adanya metode pembelajaran *quiz* akan menguatkan pemahaman murid terkait materi yang telah diajarkan. Murid dapat *me-review* kembali materi yang sudah dibahas, sehingga tidak mudah lupa di kemudian hari. *Quiz* juga dapat meningkatkan motivasi belajar bagi murid, karena mereka akan terdorong untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dari rekannya. Guna membuat *quiz* menjadi lebih seru dan menarik, guru dan penulis setuju untuk menggunakan aplikasi *Quizizz* sebagai alat bantu pelaksanaan *quiz*. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru dapat langsung melihat pemahaman murid sudah sejauh apa, karena akan langsung terlihat perolehan poin dan benar salah di setiap soalnya. Dengan ini, proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga akan meningkatkan semangat belajar murid.

### Gambar 1.

*Suasana Kelas Saat Membahas Soal Quiz*



### Soal quiz yang diberikan:

- 1) Akun yang termasuk dalam kelompok *short term liability* adalah?
  - a. **Salary Payable**
  - b. *Mortgage Payable*
  - c. *Bonds Payable*
  - d. *Equity*
  - e. *Bank Payable*
- 2) Akun yang biasanya termasuk dalam kelompok *current assets* adalah?
  - a. *Vehicle*
  - b. **Accounts Receivable.**
  - c. *Accumulated Depreciation*
  - d. *Equipment*
  - e. *Land*
- 3) Akun yang termasuk dalam kelompok *operating expense* adalah?
  - a. *Insurance Expense*
  - b. **Utility Expense**
  - c. *Tax Expense*
  - d. *Interest Expense*
  - e. *Loss on Sale of Fixed Assets*
- 4) Akun yang termasuk dalam kelompok *non operating expense* adalah?
  - a. *Salary Expense*
  - b. *Utility Expense*
  - c. **Interest Expense**
  - d. *Miscellaneous Expense*
  - e. *Advertising Expense*
- 5) Akun yang sifatnya tetap adalah akun?
  - a. **Real**
  - b. *Nominal*
  - c. *Contra*
  - d. *Inventory*
  - e. *Cash*
- 6) Di bawah ini adalah beberapa jenis akun dan kategorinya. Manakah dari daftar berikut yang benar?
  - a. *Cash – Liability*
  - b. *Rent Expense – Assets*
  - c. **Accounts Payable – Liability**
  - d. *Sales Revenue – Expense*
  - e. *Dividend Income – Equity*

- 7) Akun-akun berikut yang termasuk akun real adalah?
  - a. *Assets, Liability, & Expense*
  - b. *Assets, Liability, & Equity***
  - c. *Assets, Equity, & Revenue*
  - d. *Liability, Equity, & Expense*
  - e. *Assets, Liability, & Revenue*
- 8) Nama akun mana saja yang termasuk ke dalam kelompok akun real?
  - a. *Inventory, Account Receivable, Equity Mr Tono***
  - b. *Sales, Inventory, Copy Right*
  - c. *Machine, Advertising Expense, Service Income*
  - d. *Cash, Marketable Securities, Sales*
  - e. *Vehicle, Accumulated Depreciation, Salary Expense*
- 9) Yang termasuk ke dalam kelompok non-operating income adalah?
  - a. *Sales*
  - b. *Comission Income***
  - c. *Service Income*
  - d. *Cash*
  - e. *Interest Payable*
- 10) Akun yang sifatnya sementara adalah akun?
  - a. *Real*
  - b. *Nominal***
  - c. *Contra*
  - d. *Inventory*
  - e. *Cash*

#### 4. KESIMPULAN

Banyak sekali manfaat dari terlaksananya program MBKM ini untuk banyak pihak. Pihak pertama adalah SMA Santa Ursula Jakarta sebagai mitra sekolah, dengan adanya program ini dapat meringankan tugas Bapak/Ibu guru di sekolah karena hadirnya tenaga pengajar mahasiswa/i yang membantu, selain itu dengan terjalinnya kerjasama antara sekolah dengan perguruan tinggi akan memperluas jaringan sekolah ke depannya dan membuka peluang untuk dapat bekerjasama dengan institusi pendidik lainnya di masa depan. Pihak kedua adalah murid, dengan adanya program ini para murid dapat terpacu semangatnya karena kehadiran mahasiswa sebagai *role model* di kemudian hari sehingga akan lebih semangat meraih prestasi, selain itu para murid juga dapat memperluas wawasan tentang dunia di luar sekolah karena latar belakang mahasiswa yang bermacam-macam. Pihak ketiga adalah mahasiwa/i, dengan adanya program ini dapat melatih kemampuan mahasiwa baik *soft skills* maupun *hard skills*. Mahasiswa/i juga dapat menerapkan ilmu mereka selama kegiatan mengajar di sekolah. Selain itu, mahasiwa/i juga mendapatkan pengalaman bekerja terutama di ranah pendidikan. Pihak keempat adalah universitas, dengan adanya program ini dapat meningkatkan reputasi kampus di mata masyarakat dan juga dapat memperkuat hubungan dengan mitra sekolah karena akan terbukanya peluang di kemudian hari untuk berkolaborasi kembali.

Saran penulis untuk pihak universitas adalah dapat memberikan panduan secara rinci terkait tahapan-tahapan apa saja yang harus dilakukan bagi mahasiswa/i yang ingin melaksanakan kegiatan MBKM terkhusus Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, karena penulis merasa kurangnya arahan dalam proses menentukan kerja sama dengan pihak sekolah. Penulis juga menyarankan untuk pihak universitas dapat melakukan evaluasi secara rutin terhadap program MBKM, sehingga untuk ke depannya program MBKM dapat berjalan dengan lancar serta dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak. Saran penulis untuk pihak sekolah adalah dapat

membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa/i dari berbagai jurusan untuk melakukan program MBKM di SMA Santa Ursula Jakarta, karena kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di SMA Santa Ursula Jakarta baru pertama kali dilaksanakan oleh mahasiswa/i dari Universitas Tarumanagara.

### **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada SMA Santa Ursula Jakarta terutama kepada Bapak Sumardi selaku kepala sekolah yang telah mengizinkan kami untuk mengajar, kepada Ibu Maria Andriyeni Purwaningtyas selaku guru akuntansi yang sudah banyak membimbing kami para mahasiswa selama mengikuti program MBKM, serta seluruh *staff* di SMA Santa Ursula Jakarta. Kami sangat bersyukur dengan kesempatan yang sudah diberikan pihak sekolah untuk diperbolehkan mengajar secara langsung, karena dengan begitu kami dapat mengembangkan diri dan juga ikut berkontribusi langsung di dunia pendidikan. Selain itu, banyak pengalaman berharga yang didapat selama mengikuti program MBKM Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan pada SMA Santa Ursula Jakarta. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak Universitas Tarumanagara terutama untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi, atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk mengikuti kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan. Harapan saya semoga program MBKM ini dapat terus berjalan untuk kedepannya, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i Universitas Tarumanagara. Saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Merry Susanti selaku dosen pembimbing saya, karena berkat bimbingan beliau saya dapat menyelesaikan penulisan makalah ini dengan baik dan lancar.

### **REFERENSI**

- Bahri, S. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Dewi, S. (2024). Pelatihan Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Bagi Siswa Siswi SMA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(1), 48-54. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/27293>
- Dewiyanti, S., Julayenteh, M. A. M., Rohana, S., & Siregar, H. O. (2021). Link and Match: Sinkronisasi Pembelajaran Akuntansi Vokasi dengan Karir Akuntan Era Society 5.0. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(2), 136-145. Retrieved from <https://doi.org/10.28918/jaais.v2i2.4384>
- Hernacki, M., & DePotter, B. (2015). Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Penerbit Kaifa. [https://books.google.co.id/books?id=6\\_Nx2\\_6T2cAC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=6_Nx2_6T2cAC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false)
- Jonathan, M. L., & Widyasari. (2024). Pembahasan Mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Dagang di SMA Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(1), 18-23. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/27248>
- Natalia, N., & Susanti, M. (2024). Pelatihan Jurnal Umum Perusahaan Dagang Kepada Siswa SMAN 2 Jakarta. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(1), 24-32. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/27372>
- Suryono, A. (2023, November 14). 5 manfaat untuk siswa SMA belajar pendidikan akuntansi. Diakses dari <https://feb.almaata.ac.id/2023/11/14/5-manfaat-untuk-siswa-sma-belajar-pendidikan-akuntansi/#:~:text=Pendidikan%20akuntansi%20membawa%20sejumlah%20keuntungan%20signifikan%20bagi%20siswa%20SMA.%20Dengan,ekonomi%2C%20dan%20mengasah%20keterampilan%20kritis>

- Susilowati, E. (2023). Pengantar Akuntansi. Pasuruan: Penerbit CV Basya Media Utama.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_akuntansi/Zy0WEQAAQBAJ?hl=id  
&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_akuntansi/Zy0WEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Zaky. (2019, September 20). Pemakai Informasi Akuntansi. Diakses dari  
<https://idmanajemen.com/pemakai-informasi-akuntansi/>